

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap instansi baik pemerintah, perusahaan, ataupun lembaga lainnya pasti mempunyai tanggung jawab atas pengolahan informasi. Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) merupakan instansi sebagai penyedia informasi, menyosialisasikan program dan pemberian solusi untuk pengolahan data Pemerintahan baik melalui media cetak maupun online. Penyebarluasan informasi publik yang efektif perlu melibatkan publik pemanfaatan berbagai sarana dan media komunikasi pemerintah sehingga masyarakat mengetahui, memahami, dan mendukung program dan kebijakan pembangunan pemerintah.

Dinkominfo Kabupaten Purbalingga bertugas mengumpulkan dan mengolah data dari hasil tim liputan mengenai kegiatan dan program Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Data hasil liputan berupa press release, foto, video yang sudah diolah akan dipublikasikan kepada masyarakat. Publikasi merupakan informasi yang tidak dapat dikontrol oleh organisasi dan instansi, melainkan harus melalui penjaga gerbang media (gate keepers) seperti reporter, editor, program directors dan lainnya yang menyeleksi (menolak atau menerima)(Made Dwi Andjani, 2019)

Pemerintah Kabupaten Purbalingga mempunyai fungsi dan tugas yang bertujuan untuk melayani masyarakat khususnya di Kabupaten Purbalingga. Dengan adanya Dinkominfo di Pemerintah Kabupaten Purbalingga, sebagai penghubung masyarakat dengan pemerintah dalam rangka mewujudkan sosialisasi program Vaksinasi Covid - 19 sebagai sarana penyebaran informasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Purbalingga. Mengakomodasi aspirasi masyarakat, dan meningkatkan citra positif lembaga pemerintah. Sam Black

((Effendy, 2000)) dalam bukunya , Pratical Public Relations, mengklasifikasikan humas menjadi “humas pemerintahan pusat dan humas pemerintahan daerah”.

Bagi Indonesia, sebagai Negara besar dengan jumlah penduduk yang begitu banyak terdiri atas berbagai suku bangsa dengan norma kehidupan dan kebudayaan yang berbeda, mungkin untuk Provinsi.

Tulung (2014:2) memaparkan Atas dasar ini para penyelenggara pemerintahan Negara melalui praktisi dinas komunikasi dan informatika harus mampu mengelola informasi publik untuk kepentingan publik. Manajemen informasi publik harus menjadi system yang dapat diandalkan seluruh lembaga pemerintah dalam berkomunikasi dengan publiknya. Secara sederhana manajemen informasi publik adalah proses dan dan prosedur yang dilakukan lembaga pemrintah dalam menyebarkan informasi yang harus, perlu, dan ingin diketahui publik.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga diatur menurut UU nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yaitu bahwa yang dimaksud dengan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan-urusan pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip NKRI (Sodikin, 2014).

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (herd immunity) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Kegiatan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia saat ini sudah memasuki tahap kedua. Selain lansia, vaksinasi tahap kedua diperuntukkan bagi kelompok masyarakat yang memiliki mobilitas tinggi sehingga berpotensi terpapar Covid-19 sangat tinggi atau disebut dengan pekerja publik.

Masyarakat Indonesia sangat menyambut baik adanya Vaksinasi Covid-19 ini. Hal ini berdasarkan hasil penelitian perusahaan peneliti pasar global atau global market research (Ipsos) tentang perilaku masyarakat selama pandemi Covid-19 gelombang ketiga. Survey tersebut menyatakan bahwa 80% masyarakat Indonesia menyambut baik dan bersemangat untuk menerima vaksin.

Mengingat kondisi pengetahuan masyarakat yang beragam dan jangkauan geografis yang sangat luas, pemerintah (pusat) secara bertahap mempersiapkan sarana-sarana dan saluran - saluran komunikasi dan informasi yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi untuk peningkatan kualitas penyebaran informasi. Agar tercapainya tujuan, maka perlu dilakukan peningkatan jumlah informasi untuk mendukung program penyelenggaraan Negara dengan memanfaatkan berbagai jenis media. Dinas Komunikasi dan Informatika yang berada di lingkungan Pemerintah merupakan panduan pengelolaan informasi, tata kelola komunikasi publik, dan pengelolaan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam menjalankan urusan Negara dalam hal kebijakan-kebijakan pemerintahan salah satunya pelayanan masyarakat. Memerlukan komunikasi yang baik kepada masyarakat demi tercapainya tujuan bersama. Disinilah peran Dinas Komunikasi dan Informatika pemerintah sebagai pusat komunikasi dengan publik. Peran dinas komunikasi dan informatika pemerintah adalah menjelaskan program dan kebijakan pemerintah terhadap warganya. Instansi ini menyampaikan urusan dan rencana resmi pemerintah pada masyarakat sehingga mereka bisa memahami bagaimana berbagai masalah itu memengaruhi kehidupan mereka. Selama ini Dinkominfo telah memanfaatkan beragam media untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat dan berkomunikasi di ruang publik, yakni media cetak, media penyiaran, media tatap muka, media luar ruang, media tradisional (pertunjukan rakyat), dan media online/media dalam jaringan.

Berdasarkan berita yang dilansi pada Purbalingganews.id pada tanggal 21 Maret 2022. Kepala Dinas Kesehatan Purbalingga, Jusi Febrianto saat menyampaikan laporan pada acara launching percepatan vaksinasi Covid-19.

Guna mentargetkan capaian vaksinasi di Kabupaten Purbalingga hingga 90 persen, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga menggelar launching percepatan vaksinasi bagi masyarakat Purbalingga. Jusi mengatakan, capaian vaksinasi di Kabupaten Purbalingga masih belum optimal terlebih untuk capaian vaksinasi booster atau dosis ketiga. Jusi mentargetkan capaian vaksinasi untuk semua dosis baik satu, dua dan tiga sehingga Kabupaten Purbalingga akan cepat mencapai herd imunity.

“Capaian vaksinasi di Purbalingga harus kita maksimalkan lagi hingga semua capaian di setiap dosis mencapai 90 persen sehingga Kabupaten Purbalingga cepat mencapai herd imunity,” katanya.

Jusi melaporkan bahwa capaian vaksinasi dosis pertama di Purbalingga mencapai 89 persen sedangkan untuk lansia dan dosis kedua mencapai hampir 70 persen. Sedangkan untuk capaian dosis ketiga baru mencapai sekitar 4 persen sehingga perlu dilakukan langkah untuk percepatan vaksinasi di Kabupaten Purbalingga.

Gambar 1. 1
Data Status Pasien Covid - 19



Sumber : Dinkominfo

Gambar 1. 2
Data Status Vaksinasi



Sumber : Dinkominfo

Pentingnya Penelitian ini dilakukan karena untuk menjadikan sebuah wawasan dalam sosialisasi program pemerintahan dan menyampaikan informasi kepada masyarakat bahwa Dinkominfo Purbalingga selalu menyampaikan sosialisasi program vaksinasi covid – 19 di pemerintahan kepada masyarakat. Bahwa *media relations* ini untuk media tetapi sebelum sampai ke media dari tim Dinkominfo sendiri melakukan peliputan dan akan di sampaikan kembali dalam bentuk Press Release. *Media relations* ini untuk konsepsi.

Novelity Originalitas bahwa intinya Penelitian ini belum pernah dilakukan di Dinkominfo Kabupaten Purbalingga.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Makro

Bagaimana *Media relations* Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga ?

1.2.2 Rumusan Masalah Mikro

1. Bagaimana **Tujuan** yang ditetapkan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam

- Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga ?
2. Bagaimana **Perencanaan** yang ditetapkan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga ?
 3. Bagaimana **Pesan** yang disampaikan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga ?
 4. Bagaimana **Media** yang digunakan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun Maksud penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang *Media relations* Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui **Tujuan** yang ditetapkan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga.
2. Untuk mengetahui **Perencanaan** yang ditetapkan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga.
3. Untuk mengetahui **Pesan** yang disampaikan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga

dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

4. Untuk mengetahui **Media** yang digunakan Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam Sosialisasi Program Vaksinasi Covid-19 di Pemerintah Kabupaten Purbalingga.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kegunaan penelitian baik secara teoritis (akademis) dan praktis (guna laksana)

1.4.1 Manfaat Akademis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan peneliti terkait keilmuan komunikasi khususnya dalam bidang *media relations* dalam menyosialisasikan program Pemerintah.
2. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan *media relations* menyosialisasikan program Pemerintah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain kegunaan kegunaan teoritis, dikemukakan pula kegunaan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai suatu bentuk aplikasi ilmu yang telah menggali ilmu selama perkuliahan dan juga suatu pengalaman baru melakukan penelitian di masa pandemi Covid - 19 yang merambah seluruh belahan dunia termasuk indonesia. Peneliti berharap dapat menambah wawasan dalam bidang

ilmu komunikasi terlebih lagi pada konsentrasi humas. Penelitian ini juga dapat mengembangkan kemampuan penelitian dalam hal menganalisis sebuah permasalahan dan jawaban atas permasalahan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini secara praktis berguna bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, dan mahasiswa Ilmu Komunikasi pada konsentrasi humas secara khusus sebagai literatur terutama pada peneliti selanjutnya pada kajian yang sama berkenaan dengan Strategi *media relations* Dinkominfo Kabupaten Purbalingga dalam sosialisasi program pemerintah.

3. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinkominfo) Kabupaten Purbalingga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan instansi di lingkungan pemerintahan Kabupaten Purbalingga dapat menjadi salah satu bahan acuan pemerintah Kabupaten Purbalingga dalam mengembangkan hal - hal yang berkaitan dalam Sosialisasi Program Pemerintah Kabupaten Purbalingga.